

DESAIN POSTER DIGITAL KARYA SISWA KELAS X MIPA 2 SMA NEGERI 3 DEMAK

Muhammad Karimun[✉], Syafii

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima Maret 2021

Disetujui April 2021

Dipublikasikan Mei 2021

Keywords :

Design, Poster, Digital

Abstrak

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang semakin pesat mendorong kebutuhan masyarakat akan informasi mudah diakses setiap saat dengan cepat, salah satunya melalui poster digital. Di era digital, poster tidak harus dicetak terlebih dahulu untuk dipublikasikan, tetapi dapat dipublikasikan dalam bentuk digital melalui media sosial atau sejenisnya. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui ide berkarya poster digital (2) Mendeskripsikan estetika visual dalam poster digital (3) Mengetahui isi pesan poster digital dan (4) Menjelaskan kelebihan dan kekurangan poster digital karya siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ide berkarya poster digital dikembangkan sesuai ketentuan tema poster, berdasarkan klasifikasi unsur poster, dari unsur ilustrasi, ilustrasi kesenian mendominasi dengan persentase 77,14%. selanjutnya ilustrasi sistem peralatan hidup dan teknologi 20% dan ilustrasi sistem religi 2,9%, sedangkan dari unsur tipografi seluruh siswa mampu mengembangkan unsur tipografi dengan baik. (2) Estetika visual poster digital dideskripsikan berdasarkan unsur dan prinsip desain poster yang diterapkan dalam berkarya, unsur ilustrasi poster diklasifikasikan menjadi 7 jenis ilustrasi, meliputi : ilustrasi senjata, rumah adat, pakaian adat, upacara keagamaan, kesenian tari, seni musik, dan seni rupa/kerajinan, sedangkan unsur tipografi terbagi menjadi 3 bahasa dengan berbagai jenis tipografi, sementara itu, prinsip desain yang diterapkan meliputi : kesatuan, keseimbangan, irama, kontras, pusat perhatian, dan proporsi. (3) Isi pesan yang disampaikan siswa melalui karya poster digital memiliki titik persamaan yakni himbauan kepada pembaca untuk ikut bersama-sama dalam menjaga dan melestarikan hasil kebudayaan bangsa Indonesia (4) Kelebihan dan kekurangan poster digital dinilai berdasarkan 5 aspek yaitu: pengembangan tema, estetika visual, komunikasi, kreativitas, dan penguasaan teknis.

Abstract

The rapid development of technology, information and communication encourages the public's need for information that is easily accessible at any time, one of which is through digital posters. In the digital era, posters do not have to be printed in advance to be published, but can be published in digital form through social media or the like. The purpose of this study are (1) Knowing the ideas of creating digital's posters (2) Describing visual aesthetics in digital posters (3) knowing the contents of the digital poster message and (4) Explain the advantages and disadvantages of digital posters created by class X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak. This study used a qualitative method. Collected data through the process of interview, observation and documentation. Data analysis through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) The idea of digital poster work is developed in accordance with the provisions of the poster theme, based on the classification of poster elements, from illustration elements, art illustrations dominate with a percentage of 77.14%. furthermore, illustration of living equipment systems and technology 20% and an illustration of a religious system of 2.9%, while from the typographic elements all students are able to develop typographic elements well. (2) The visual aesthetic of digital posters is described based on the elements and principles of poster design that are applied in the work, the elements of poster illustration are classified into 7 types of illustrations, including: weapon illustrations, traditional houses, traditional clothes, religious ceremonies, dance, music, and art. visual / craft, while typographic elements are divided into 3 languages with various types of typography, meanwhile, the design principles applied include: unity, balance, rhythm, contrast, center of attention, and proportion. (3) The content of message conveyed by students through digital poster work has a common point, namely an appeal to readers to join together in maintaining and preserving the cultural results of the Indonesia nation (4) The advantages and disadvantages of digital posters are assessed based on 5 aspects, namely : theme development, visual aesthetics, communication, creativity, and technical control.

© 2021 Universitas Negeri Semarang
ISSN 2252-6625

Alamat korespondensi :
Gedung B5 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email : nawang@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan informasi di era globalisasi ini menjadikan komunikasi sebagai suatu hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu media komunikasi yang akrab di kalangan masyarakat adalah media komunikasi visual. Media komunikasi visual adalah media komunikasi yang menggunakan bahasa visual, unsur dasar visual menjadi kekuatan utama yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan (Kusrianto, 2009 : 10). Salah satu media visual tersebut adalah gambar poster yang memiliki fungsi utama sebagai penyampai pesan melalui sebuah gambar.

Poster merupakan salah satu media komunikasi visual yang sering dijumpai. Perbedaan poster dengan media cetak lainnya adalah bahwa poster menyampaikan informasi pada pembaca yang sedang bergerak. Poster juga memiliki kelebihan sebagai media komunikasi visual karena memuat informasi secara singkat, padat dan jelas, serta dapat diproduksi secara massal. Media komunikasi visual dalam konteks pembelajaran digunakan sebagai salah satu upaya untuk mendidik siswa secara tidak langsung, seperti halnya gambar poster. Media poster dipilih karena memiliki kelebihan di antaranya: dapat mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Dalam dunia pendidikan ada sejumlah kelebihan dari media poster, antara lain adalah (1) dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya, (2) dapat dipasang atau ditempelkan di mana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah di pelajari, (3) menarik perhatian, dengan demikian mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, (4) dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar.

Gambar poster akan tepat sasaran apabila dibuat sesuai dengan ketentuan. Untuk itu, seorang desainer harus memperhatikan beberapa aspek yang terdapat pada poster seperti ilustrasi, tipografi, dan warna yang akan disajikan pada poster. Gambar poster memiliki kecenderungan untuk menonjolkan suatu ide atau gagasan tertentu, yang dapat diamati pada ilustrasi yang digunakan. Sehingga tidak jarang ditemukan sebuah poster yang menampilkan objek ilustrasi dengan ukuran yang cukup besar dan jelas. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari sebuah poster. Sementara itu, pada penggunaan tipografi pada sebuah poster merupakan salah satu sarana untuk menerjemahkan ilustrasi yang digunakan pada sebuah poster, peran tipografi sendiri yakni untuk mengkomunikasikan

ide atau informasi dari halaman tersebut ke pengamat, sedangkan warna berfungsi sebagai penyalur dalam pembuatan desain poster.

Ilustrasi dan tipografi merupakan elemen visual penting bagi dunia desain grafis yang memiliki peran dalam menyampaikan informasi. Dalam berbagai iklan komersial, baik di media elektronik maupun media cetak senantiasa menjadikan gambar sebagai salah satu elemen yang estetis di samping fungsinya sebagai penyampai pesan. Hal tersebut senantiasa menekankan pada fungsi utama dari sebuah gambar poster sebagai salah satu media penyampai pesan melalui gambar. Untuk itu, dalam dunia pendidikan gambar dijadikan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik. Sehingga tidak asing lagi apabila menggambar dijadikan sebagai salah satu pembelajaran berbasis praktikum yang ada dalam dunia pendidikan di samping fungsinya untuk melatih keterampilan peserta didik.

Keterampilan membuat gambar poster dapat diaplikasikan dalam pembelajaran seni rupa dan menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa kelas X SMA/ sederajat, sesuai dengan Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) 4.1 “membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model”. Untuk itu, pembelajaran membuat poster digital dipilih untuk dijadikan salah satu materi pembelajaran seni rupa agar nantinya siswa memiliki bekal atau pengalaman dalam memanfaatkan teknologi digital sesuai dengan karakter yang dimiliki siswa.

Karya poster yang biasa dihasilkan dari suatu pembelajaran pada tingkat SMA umumnya lebih ke arah manual, bergantung pada kondisi dan fasilitas sekolah. Hal tersebut membuat siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan media pendukung, selain siswa harus mengeluarkan biaya untuk fasilitas sekolah. Pada pelaksanaan pembelajaran menggambar poster dengan teknik manual juga lebih memakan waktu cukup lama karena tidak sedikit guru akan meminta siswa untuk membuat poster dengan ukuran cukup besar. SMA Negeri 3 Demak merupakan salah satu sekolah yang menyediakan fasilitas yang cukup memadai untuk siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan media digital, sehingga tidak mengherankan apabila sekolah ini sering menjuarai dalam kompetisi membuat poster dengan teknik digital.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Desain Poster Digital Karya Siswa Kelas X MIPA 2

SMA Negeri 3 Demak” dengan tujuan ingin mengetahui lebih mendalam tentang ide berkarya poster digital, estetika visual yang terdapat dalam poster digital, isi pesan poster digital, serta kelebihan dan kekurangan poster digital yang dihasilkan oleh siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak dalam suatu pembelajaran Seni Budaya sub mata pelajaran Seni Rupa yang telah dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul ”Desain Poster Digital Karya Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak” ini menggunakan metode penelitian deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif dengan melakukan prosedur penelitian secara bertahap, yang meliputi: ide berkarya poster digital, estetika visual dalam karya poster digital, isi pesan poster digital, serta kelebihan dan kekurangan poster digital.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan proses wawancara kepada beberapa pihak terkait, melakukan observasi terkendali terkait dengan indikator penelitian, dan studi dokumentasi.

Sementara itu, teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan melakukan reduksi data, kemudian menyajikan data, dan membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan untuk memberikan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Demak yang beralamat di Jln. Sultan Trenggono No.81 Kelurahan Kalikondang, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Sekolah ini sudah memiliki fasilitas yang menunjang pembelajaran seni rupa dalam lingkup digital. Hasil pembelajaran pada mata pelajaran seni rupa pada umumnya akan menghasilkan suatu produk karya seni, sebagaimana hasil dari pembelajaran menggambar poster di SMA Negeri 3 Demak. Produk yang dihasilkan berupa gambar-gambar poster yang dibuat oleh para siswa dengan menggunakan media yang telah ditentukan oleh guru pembimbingnya.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara, serta dokumentasi, peneliti mendapatkan berbagai data baik data fisik maupun non fisik yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam kegiatan penelitian. Salah satu data yang diperoleh adalah karya gambar poster digital siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3

Demak, yang dapat dianalisis berdasarkan beberapa indikator berikut : (1) ide berkarya poster digital, (2) Estetika visual dalam karya poster digital, (3) isi pesan poster digital, serta (4) kelebihan dan kekurangan poster digital.

Ide Berkarya Poster Digital

Proses pembuatan karya seni merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari kegiatan batiniah dan lahiriah (Mariana, 2019) yang dilakukan oleh seniman atau pelaku seni untuk mewujudkan suatu karya seni. Ide merupakan salah satu elemen pembangun dalam menghasilkan suatu karya seni. Ide atau gagasan dalam membuat poster digital tentunya diawali dari instruksi atau ketentuan yang diberikan oleh guru dalam suatu pembelajaran membuat poster itu sendiri, seperti halnya tema, bahan, ukuran, jenis, teknik dan sebagainya. Selanjutnya siswa dibebaskan untuk bereksplorasi dan berkreasi agar dapat menghasilkan gambar poster yang diinginkan.

Dalam membuat gambar poster digital tersebut ketentuan yang diberikan adalah:

(1) Tema

Tema yang diberikan dalam membuat gambar poster adalah “Kebudayaan Jawa”. Berbagai hasil dari kebudayaan Jawa mulai dari Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat dalam bentuk bahasa, tradisi, norma, kesenian, alat musik, rumah adat, pakaian adat, hingga peralatan keseharian dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghasilkan gambar poster yang diinginkan.

(2) Jenis poster

Jenis poster yang dapat dibuat di antaranya: poster pendidikan, poster niaga, poster layanan masyarakat, poster kegiatan, poster seni, dan lainnya. Kebebasan dalam memilih jenis poster tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman lebih terhadap kemampuan siswa dalam berkarya gambar poster.

(3) Ukuran

Ukuran lembar kerja untuk berkarya gambar poster adalah A3. Ukuran kertas tersebut sudah menjadi salah satu standar internasional ukuran kertas kerja yang terdapat dalam berbagai aplikasi komputer.

(4) Media

a. Alat

Alat yang digunakan untuk berkarya poster digital tentunya menggunakan media elektronik, di antaranya: *flashdisk*, *handphone* kabel data, dan komputer grafis, dengan *software* yang digunakan adalah *Adobe Photoshop CS6* sebuah

perangkat dasar untuk membuat karya desain (Maulina, 2014).

b. Bahan

Bahan yang diperlukan dalam membuat gambar poster adalah gambar digital atau foto. Dari sini siswa diminta mencari minimal 5 gambar digital/foto sesuai tema yang akan dijadikan sebagai bahan membuat poster digital.

c. Teknik

Teknik yang digunakan untuk membuat gambar poster digital tentunya menggunakan teknik digital. Dengan memanfaatkan fitur aplikasi yang digunakan.

Berdasarkan ketentuan yang telah diberikan oleh guru kepada siswa tersebut. Tema menjadi salah satu hal yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan gambar poster. Tema yang telah ditentukan yakni “Kebudayaan Jawa” dari sini siswa dapat menentukan jenis ilustrasi dan tipografi yang akan dijadikan sebagai bahan dalam berkarya gambar poster. Dari hasil kebudayaan yang ada di Jawa, mulai dari hasil kebudayaan Jawa Tengah, kebudayaan Jawa Timur, dan kebudayaan Jawa Barat dapat dijadikan sebagai unsur dalam gambar poster. Menurut Koentjaraningrat (2009) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Ilmu Antropologi” terdapat tujuh unsur kebudayaan secara universal di antaranya: sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian. Dari tujuh unsur kebudayaan tersebut dapat diuraikan menjadi beberapa jenis kebudayaan melalui tabel berikut.

Tabel 1. Unsur-unsur Kebudayaan

No	Unsur Kebudayaan	Identifikasi Jenis Kebudayaan
1.	Sistem Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa lisan (Lokal, Nasional, Internasional) Bahasa tulisan (Lokal, Nasional, Internasional)
2.	Sistem Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Flora fauna Pengetahuan alam Bilangan Perilaku manusia
3.	Sistem Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Kekerabatan Asosiasi Kenegaraan Perkumpulan
4.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Alat produksi Senjata Rumah adat Pakaian Alat transportasi Kuliner Alat penyimpanan

5.	Sistem Mata Pencaharian Hidup	<ul style="list-style-type: none"> Berburu Mengumpulkan makanan Bercocok tanam Perikanan Peternakan Perdagangan
6.	Sistem Religi	<ul style="list-style-type: none"> Keyakinan Upacara keagamaan Penganut religi
7.	Kesenian	<ul style="list-style-type: none"> Kesenian tari Seni drama Seni musik Seni rupa/kerajinan

Berdasarkan tabel di atas, terdapat tujuh unsur kebudayaan dengan beberapa jenis kebudayaan yang telah teridentifikasi, yang digunakan siswa dalam mengembangkan tema poster. Selanjutnya berdasarkan tabel 1 (karya poster digital siswa), berikut disajikan deskripsi unsur-unsur poster karya siswa yang digunakan dalam mengembangkan tema berdasarkan unsur-unsur kebudayaan di atas.

Berdasarkan karya poster digital siswa diketahui bahwa unsur-unsur poster yang digunakan siswa dalam mengembangkan tema berdasarkan unsur-unsur kebudayaan yaitu 100 % atau sebanyak 35 siswa menggunakan unsur sistem bahasa, 20 % atau sebanyak 7 siswa menggunakan unsur sistem peralatan hidup dan teknologi, 2,9 % atau 1 siswa menggunakan unsur sistem religi, 77,14 % atau sebanyak 27 siswa menggunakan unsur kesenian, dan,0 % atau tidak ada siswa yang menggunakan unsur sistem pengetahuan, sistem sosial, dan sistem mata pencaharian hidup. Dari hasil tersebut diketahui bahwa dari tujuh unsur kebudayaan tersebut hanya 4 unsur kebudayaan yang dipilih siswa sebagai unsur-unsur poster dalam mengembangkan tema yang terdiri dari unsur kebudayaan dari sistem bahasa, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem religi, dan kesenian. Selanjutnya dari unsur-unsur kebudayaan yang telah dipilih dapat diidentifikasi menjadi beberapa jenis unsur kebudayaan.

Keseluruhan siswa mengembangkan tema dengan unsur kebudayaan dari sistem bahasa, yang dapat diidentifikasi dari jenis bahasa dari 35 siswa dengan tipografi poster yang digunakan teridentifikasi mengembangkan unsur kebudayaan dari sistem bahasa di antaranya bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris dengan hasil 97,14 % atau sebanyak 34 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Indonesia, 5,8 % atau sebanyak 2 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Jawa, dan 5,8 % atau sebanyak 2 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Inggris.

Hanya 1 siswa (2,9 %) yang menggunakan ilustrasi dari unsur sistem religi yang teridentifikasi menggunakan ilustrasi dari unsur sistem religi dengan jenis upacara keagamaan.

Sebanyak 7 orang (20 %) siswa menggunakan unsur sistem peralatan hidup dan teknologi yang dapat diidentifikasi di antaranya alat produksi, senjata, rumah adat, pakaian, alat transportasi, kuliner, dan alat penyimpanan. Terdapat 71,4 % atau sebanyak 5 siswa menggunakan ilustrasi senjata, 14,3 % atau 1 siswa menggunakan ilustrasi Rumah adat, 14,3 % atau 1 siswa menggunakan ilustrasi pakaian adat, dan 0% atau tidak ada siswa yang menggunakan ilustrasi dari jenis alat produksi, alat transportasi, kuliner, dan alat penyimpanan.

Sebanyak 77,14 % atau 27 siswa menggunakan unsur kesenian yang dapat diidentifikasi berdasarkan jenis ilustrasi yang digunakan dari unsur kesenian di antaranya seni tari, seni drama, seni musik, dan seni rupa/kerajinan. Terdapat 40,7 % atau sebanyak 11 siswa menggunakan ilustrasi kesenian tari, 0% atau tidak ada siswa yang menggunakan ilustrasi seni drama, 3,7 % atau 1 siswa menggunakan ilustrasi seni musik, dan 55,5 % atau 15 siswa menggunakan ilustrasi seni rupa/ kerajinan.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa siswa mengembangkan tema dengan mengembangkan unsur poster yakni unsur tipografi dan unsur ilustrasi, dari segi tipografi terdapat 35 siswa dengan tipografi poster yang digunakan teridentifikasi menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris dengan hasil 97,14 % atau sebanyak 34 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Indonesia, 5,8 % atau sebanyak 2 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Jawa, dan 5,8 % atau sebanyak 2 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Inggris. Sedangkan dari segi ilustrasi terdapat 20 % atau sebanyak 7 siswa menggunakan unsur sistem peralatan hidup dan teknologi, 2,9 % atau 1 siswa menggunakan unsur sistem religi, 77,14 % atau sebanyak 27 siswa menggunakan unsur kesenian, dan 0 % atau tidak ada siswa yang menggunakan unsur sistem pengetahuan, sistem sosial, dan sistem mata pencaharian hidup. Dari unsur sistem peralatan hidup dan teknologi teridentifikasi siswa menggunakan ilustrasi berjenis senjata (71,4 % atau 5 siswa), rumah adat (14,3 % atau 1 siswa), dan pakaian adat (14,3 % atau 1 siswa). Dari unsur sistem religi teridentifikasi siswa menggunakan ilustrasi berjenis upacara keagamaan (100 % atau 1 siswa). Dari unsur kesenian teridentifikasi siswa menggunakan ilustrasi berjenis kesenian tari (40,7 % atau 11 siswa), seni

musik (3,7 % atau 1 siswa), dan seni rupa/kerajinan (55,5 % atau 15 siswa).

Estetika Visual Poster Digital Karya Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak

Tampilan suatu karya seni memiliki nilai estetis yang merepresentasikan karya seni tertentu. Elemen yang mencakupi warna, teks, dan elemen visual adalah elemen yang membentuk persepsi seseorang (Nugrahani, 2015). Berdasarkan penugasan yang telah diberikan dalam suatu pembelajaran membuat gambar poster menggunakan teknik digital, diperoleh hasil karya poster digital siswa yang memiliki nilai estetis tertentu yang dapat dilihat dari unsur-unsur poster dan prinsip-prinsip desain yang terdapat pada karya poster siswa. Berikut ini contoh penjelasan poster digital karya siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak dilihat dari segi estetika visual berdasarkan klasifikasi dari gambar ilustrasi yang digunakan, mulai dari ilustrasi senjata, ilustrasi rumah adat, ilustrasi pakaian adat, ilustrasi upacara keagamaan, ilustrasi kesenian tari, ilustrasi seni musik, dan ilustrasi seni rupa/kerajinan:

Ilustrasi Senjata

Poster Karya Inka Ayu Afelina



Gambar 1. Poster Karya Inka Ayu Afelina
(Sumber : dokumentasi penulis)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa tersebut mengenai hasil karya poster yang telah dibuat dapat diketahui bahwa desain poster tersebut dibuat pada kertas ukuran A3 dengan memanfaatkan ilustrasi dua objek keris lengkap dengan penutupnya. Kedua gagang keris tersebut berwarna coklat tua, sedangkan penutup keris tersebut berwarna coklat muda dengan tekstur mengkilap. Tutup keris sebelah kiri memiliki tekstur yang terlihat lebih kasar dari keris sebelah kanan dengan warna kuning keemasan, sedangkan tutup keris sebelah kanan berwarna abu-abu. Kedua keris tersebut diletakkan di samping kiri bidang kertas

dengan ukuran cukup besar dengan posisi ujung keris berada di bagian bawah.

Poster tersebut diberikan *tagline* pada bagian atas yang berbunyi “Keris” berwarna merah dengan efek garis putih, dilanjutkan dengan “Jawa” dengan warna hijau muda, dilanjutkan dengan “Warisan Indonesia” dengan susunan vertikal berwarna biru dengan efek garis putih, dan “Budayakan” dengan berbagai macam paduan warna pada masing-masing huruf seperti warna hitam, merah, putih, biru, hijau dan kuning. Sedangkan pada latar poster diberikan warna menyilang dan kontras menjadi dua bagian, yakni bagian atas dan bawah, bagian atas terdiri dari warna putih, kuning dan coklat, sedangkan bagian bawah berwarna putih dan biru.

Sedangkan dari segi prinsip desain yang digunakan dapat dijelaskan melalui tabel pembahasan berikut :

Tabel 2. Analisis Prinsip Desain Poster Karya Inka Ayu Afelina

No	Prinsip	Pembahasan
1	Kesatuan	Prinsip kesatuan pada karya poster tersebut terlihat pada objek ilustrasi yang digunakan, yakni memanfaatkan objek ilustrasi dua gambar keris yang berdampingan
2	Keseimbangan	Penyusunan unsur-unsur poster tersebut sudah baik, karena tidak terkesan berat sebelah
3	Irama	Prinsip irama yang digunakan pada karya tersebut terlihat pada unsur-unsur poster yang disusun secara vertikal dan horizontal
4	Kontras	Warna dari unsur-unsur poster yang digunakan menggunakan warna-warna yang kontras dengan warna latar poster
5	Pusat perhatian	Pusat perhatian dari karya poster tersebut terlihat pada ilustrasi yang digunakan, yaitu gambar keris
6	Proporsi	Proporsi yang digunakan pada poster tersebut sudah terlihat baik, terlihat antara unsur ilustrasi dengan tipografi yang digunakan tidak ada yang menonjolkan

Ilustrasi Rumah Adat

Poster Karya Karima Laksita Sarasati



Gambar 2. Poster Karya Karima Laksita Sarasati
(Sumber : dokumentasi penulis)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa tersebut mengenai hasil karya poster yang telah dibuat dapat diketahui bahwa desain poster tersebut dibuat pada kertas ukuran A3 dengan memanfaatkan ilustrasi rumah adat yang diletakkan di bagian bawah bidang kertas dengan ukuran yang cukup besar. Rumah tersebut memiliki warna keseluruhan yakni warna coklat, baik coklat tua maupun coklat muda. Terlihat pada warna dinding rumah yakni warna coklat muda, dan tiang berwarna coklat tua. Rumah adat tersebut terlihat memiliki dua bagian yakni bagian atas dan bagian bawah. Bagian atas tertutup sedangkan bagian bawah terbuka dan terlihat dua tangga pada sisi kanan dan kiri sebagai jalur menuju bagian atas. Di belakang rumah tersebut juga terlihat suasana lingkungan sekitar, terlihat rumah-rumah lain dan pepohonan di sisi kanan dan kirinya. Di sebelah kanan juga terdapat rumah yang memiliki genting warna merah.

Poster tersebut juga diberikan *tagline* pada bagian atas yang berbunyi “lestarikan” dengan warna coklat, dilanjutkan dengan “budaya” dengan warna coklat kemerahan, dilanjutkan dengan “bangsa demia anak” dengan warna coklat kehijauan, dan “cucu kita” dengan warna coklat.

Sedangkan dari segi prinsip desain yang digunakan dapat dijelaskan melalui tabel pembahasan berikut :

Tabel 3. Analisis Prinsip Desain Poster Karya Karima Laksita S.

No	Prinsip	Pembahasan
1	Kesatuan	Karya poster tersebut kurang menunjukkan prinsip kesatuan, karena hanya memanfaatkan satu ilustrasi gambar rumah adat sebagai objek utama
2	Keseimbangan	Penempatan objek ilustrasi pada bagian bawah bidang kertas dan teks/tipografi di bagian tengah atas membuat poster tersebut terkesan

		seimbang
3	Irama	Prinsip irama pada poster tersebut terlihat pada susunan unsur tipografi yang digunakan
4	Kontras	Warna latar poster yang digunakan pada poster tersebut membuat unsur ilustrasi lebih terlihat
5	Pusat perhatian	Objek ilustrasi pada poster tersebut menjadi pusat perhatian utama dari poster
6	Proporsi	Proporsi dari ilustrasi dan tipografi pada karya poster tersebut sudah terlihat baik

Ilustrasi Kesenian Tari

Poster Karya Hanik Lailatussofiyah



Gambar 3. Poster Karya Hanik Lailatussofiyah
(Sumber : dokumentasi penulis)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa tersebut mengenai hasil karya poster yang telah dibuat dapat diketahui bahwa desain poster tersebut dibuat pada kertas ukuran A3 dengan memanfaatkan ilustrasi penari tari merak yang sedang menari dengan posisi berdiri yang diletakkan di bagian tengah kertas dengan ukuran cukup besar. Penari tersebut menari dengan memakai busana beserta aksesoris tari berwarna-warni, busana yang dipakai berwarna hijau tua dan dilengkapi dengan ornamen berwarna kuning keemasan, serta sayap berwarna hijau yang menyerupai bulu burung merak dengan ornamen bulu berwarna kuning keemasan, hijau dan merah, sedangkan warna aksesoris seperti mahkota yang dipakai berwarna kuning emas dan hijau, gelang yang terdapat pada tangan kiri dan kanan berwarna hijau dan kuning keemasan.

Poster tersebut diberikan *tagline* pada bagian atas dengan ukuran sedang yang berbunyi "LET'S DANCE TOGETHER" berwarna kuning, "TARI MERAK" berwarna biru muda, dan "WEST JAVA" berwarna hijau. Latar poster tersebut diberikan warna analogus yang senada dengan arah melintang dari atas kebawah yakni warna ungu, merah maron dan ungu.

Sedangkan dari segi prinsip desain yang digunakan dapat dijelaskan melalui tabel pembahasan berikut :

Tabel 4. Analisis Prinsip Desain Poster Karya Hanik L.

No	Prinsip	Pembahasan
1	Kesatuan	Karya poster tersebut kurang menunjukkan prinsip kesatuan, karena hanya memanfaatkan satu ilustrasi gambar penari merak
2	Keseimbangan	Penyusunan unsur-unsur poster tersebut sudah baik, dapat dilihat pada unsur tipografi yang diletakkan pada sisi kosong objek ilustrasi yang diletakkan di bagian tengah bidang kertas
3	Irama	Prinsip irama yang digunakan pada karya tersebut terlihat pada unsur-unsur poster yang disusun mengikuti gerakan objek penari
4	Kontras	Warna dari unsur-unsur poster tersebut dengan warna latar terlihat kontras sehingga mampu menonjolkan masing-masing unsur poster yang digunakan
5	Pusat perhatian	Pusat perhatian dari karya poster tersebut terlihat pada ilustrasi dengan ukuran besar yang digunakan
6	Proporsi	Proporsi yang digunakan pada poster tersebut kurang terlihat baik, terlihat pada unsur tipografi yang kurang proporsional dengan ukuran objek ilustrasi yang digunakan

Berdasarkan hasil analisis estetika visual poster digital karya kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak, peneliti menganalisis frekuensi karya poster digital siswa berdasarkan estetika visual dari segi unsur ilustrasi yang didukung oleh unsur-unsur rupa seperti titik, garis, bidang, ruang, warna dan tekstur dan unsur tipografi yang digunakan sebagai bahan dalam membuat gambar poster menjadi beberapa jenis, gaya, dan bahasa.

Berdasarkan jumlah seluruh siswa sebanyak 35 siswa memilih 7 jenis ilustrasi dengan berbagai jenis gaya yang menyatakan bahwa terdapat 5 siswa menggunakan ilustrasi jenis senjata dengan 11,4 % atau sebanyak 4 siswa dengan gaya realistis, dan 2,9 % atau 1 siswa dengan gaya kartunis 2,9 % atau sebanyak 1 siswa menggunakan ilustrasi jenis rumah adat dengan gaya realistis 2,9 % atau sebanyak 1 siswa menggunakan ilustrasi jenis pakaian adat dengan gaya realistis 2,9 % atau sebanyak 1 siswa menggunakan ilustrasi upacara keagamaan dengan gaya kartunis 31,4 % atau sebanyak 11 siswa menggunakan ilustrasi jenis kesenian tari dengan gaya realistis 2,9 % atau sebanyak 1 siswa menggunakan ilustrasi jenis seni musik dengan gaya realistis dan 15 siswa menggunakan ilustrasi seni rupa/kerajinan dengan 8,6 % atau sebanyak 3 siswa dengan gaya kartunis dan 34,3 % dengan gaya dekoratif. Sedangkan dari unsur tipografi terdapat 26

jenis tipografi yang digunakan siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak dalam berkarya poster digital, dengan jumlah 46 kalimat tipografi, 89 % atau 41 kalimat menggunakan kalimat berbahasa Indonesia dengan berbagai jenis tipografi 4,4 % atau 2 kalimat menggunakan kalimat berbahasa Jawa dengan jenis tipografi *Arial Black* dan *Viner Hand* dan 6,6 % atau 3 kalimat menggunakan Bahasa Inggris dengan jenis tipografi *Berlin sans FB Demi*, *Broadway*, dan *Elephant*.

Isi Pesan Poster Digital Karya Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak

Karya seni pada umumnya dibuat dengan mempertimbangkan aspek manfaat dan tujuan dari karya seni itu sendiri, seperti halnya poster. Pada dasarnya poster dibuat sebagai media komunikasi visual yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari seniman poster kepada pembaca. Pesan tersebut biasa ditampilkan dalam bentuk ilustrasi maupun tipografi sebagai unsur utama sebuah poster, seperti halnya poster yang telah dihasilkan oleh siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak berikut ini yang dijelaskan berdasarkan klasifikasi dari jenis ilustrasi yang digunakan, mulai dari ilustrasi senjata, ilustrasi rumah adat, ilustrasi pakaian adat, ilustrasi upacara keagamaan, ilustrasi kesenian tari, ilustrasi seni musik, dan ilustrasi seni rupa/kerajinan.

Ilustrasi Seni Musik

Poster Karya Dhanika Eka Putri Rahayu



Gambar 4. Poster Karya Dhanika Eka Putri Rahayu
(Sumber : dokumentasi penulis)

Berdasarkan karya poster yang telah dibuat siswa di atas dapat diketahui ilustrasi dan tipografi sebagaimana disajikan dalam Tabel 5 berikut.

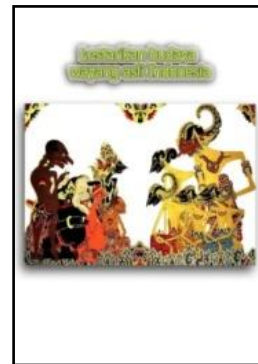
Tabel 5. Analisis Unsur Poster Karya Dhanika Eka Putri Rahayu

No	Unsur Poster	Keterangan
1.	Ilustrasi	Objek ilustrasi poster tersebut menggunakan ilustrasi gambar alat musik Gender
2.	Tipografi	Tipografi yang digunakan yaitu "JANGAN BIARKAN PUNAH DI NEGERI SENDIRI"

Karya poster digital di atas dibuat dengan memanfaatkan unsur ilustrasi berupa gambar alat musik *Gender*, sedangkan unsur tipografi yang digunakan yaitu "JANGAN BIARKAN PUNAH DI NEGERI SENDIRI". Berdasarkan gambar ilustrasi dan kalimat tipografi yang digunakan dapat diketahui bahwa pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca adalah untuk melestarikan alat musik *Gender* agar tidak punah di negeri sendiri.

Ilustrasi Seni Rupa/Kerajinan

Poster Karya Alifya Zhafira



Gambar 5 Poster karya Alifya Zhafira
(Sumber : dokumentasi penulis)

Berdasarkan karya poster yang telah dibuat siswa di atas dapat diketahui bahwa karya poster digital di atas dibuat dengan memanfaatkan unsur ilustrasi berupa gambar adegan wayang kulit, sedangkan unsur tipografi yang digunakan yaitu "Lestari budaya wayang asli Indonesia". Berdasarkan gambar ilustrasi dan kalimat tipografi yang digunakan dapat diketahui bahwa pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca adalah untuk melestarikan hasil kebudayaan asli Indonesia berupa wayang kulit.

Berdasarkan hasil analisis dari segi isi pesan poster digital karya siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa isi pesan yang disampaikan siswa melalui karya poster digital memiliki titik persamaan yakni himbauan kepada pembaca untuk

ikut bersama-sama dalam menjaga dan melestarikan hasil kebudayaan bangsa Indonesia.

Kelebihan dan Kekurangan Poster Digital Karya Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak

Poster merupakan suatu karya yang mampu mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang yang membacanya. Poster dalam era digital mudah diciptakan dengan efek-efek tertentu sehingga secara visual menarik (Haryanto, 2014). Meskipun demikian, desain poster tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, baik dari faktor dalam maupun faktor luar. Berikut kelebihan dan kekurangan poster digital karya siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak dilihat dari segi pengembangan tema, estetika visual, komunikasi, kreativitas, dan penguasaan teknis sebagai berikut.

(1). Pengembangan tema

Kesesuaian tema merupakan salah satu hal penting dalam menjawab instruksi yang diberikan guru kepada siswa, hal tersebut terlihat dari hasil poster yang dihasilkan siswa yang mengangkat tema (kebudayaan Jawa) secara benar. Siswa membuat poster menggunakan gambar ilustrasi dan kalimat poster yang sesuai dengan jenis poster yang diciptakan.

Berdasarkan karya poster siswa diketahui bahwa terdapat 35 siswa dari jumlah keseluruhan dengan 82,9 % atau 29 siswa menjawab instruksi dari guru dengan benar, yang terdiri dari 65,7 % atau 23 siswa yang menggunakan ilustrasi dari hasil kebudayaan Jawa Tengah atau sesuai dengan tema 8,6 % atau 3 siswa yang menggunakan ilustrasi dari hasil kebudayaan Jawa Timur atau sesuai dengan tema 8,6 % atau 3 siswa yang menggunakan ilustrasi dari hasil kebudayaan Jawa Barat atau sesuai dengan tema dan 17,1 % atau 6 siswa menggunakan ilustrasi dengan hasil kebudayaan non Jawa atau tidak sesuai dengan tema.

(2). Estetika Visual

Kelebihan lain juga terlihat dari segi estetika visual, bukan sekadar membuat poster dengan menyesuaikan ketentuan yang diberikan guru, namun juga harus menyesuaikan dalam menggunakan dan menerapkan unsur dan prinsip dalam berkarya poster.

Berdasarkan karya poster siswa diketahui bahwa terdapat 35 siswa dari jumlah keseluruhan dengan 37,14 % atau 13 siswa telah menerapkan estetika visual dengan kategori baik 25,7 % atau 9 siswa menerapkan estetika visual dengan kategori

cukup dan 37,14 % atau 13 siswa menerapkan estetika visual dengan kategori kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada masing-masing karya siswa.

(3). Komunikasi

Poster merupakan salah satu media penyampai pesan dalam bentuk visual yang menampilkan unsur-unsur visual di dalamnya, seperti unsur ilustrasi dan tipografi. Ilustrasi dan tipografi merupakan unsur yang padu dalam suatu gambar poster, oleh karena itu, karya poster akan mudah dipahami oleh pembacanya apabila unsur ilustrasi maupun tipografi yang digunakan, dibuat secara baik dan benar.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa terdapat 35 karya poster dari jumlah keseluruhan, yang dianalisis dari segi unsur penyampai pesan yakni unsur ilustrasi dan tipografi dengan 28 poster atau sebanyak 80% poster mampu menyampaikan isi/pesan poster, dan 7 poster atau sebanyak 20% poster tidak mampu menyampaikan isi/ pesan poster dengan baik atau memiliki kekurangan dalam hal penyampaian pesan.

(4). Kreativitas

Berkarya poster digital tidak hanya sekadar menyusun gambar dan tulisan, namun juga diperlukan kreativitas dan kepekaan untuk menghasilkan karya yang memiliki ciri khas tersendiri.

Berdasarkan karya poster siswa diketahui bahwa terdapat 35 siswa dari jumlah keseluruhan dengan 85,7 % atau sebanyak 30 siswa mampu menuangkan ide kreatif, sedangkan 14,3 % atau sebanyak 5 siswa tidak mampu menuangkan ide kreatif untuk membuat karya posternya, 34,28 % atau sebanyak 12 siswa mampu menuangkan kreativitasnya pada ilustrasi yang digunakan, sedangkan 65,72 % atau sebanyak 23 siswa tidak mampu menuangkan kreativitasnya pada ilustrasi yang digunakan, 85,7 % atau sebanyak 30 siswa mampu siswa menuangkan kreativitasnya pada tipografi yang digunakan, sedangkan 14,3 % atau sebanyak 5 siswa tidak mampu menuangkan kreativitasnya pada tipografi yang digunakan dan 31,4 % atau sebanyak 11 siswa mampu menuangkan kreativitasnya pada latar poster yang dibuat, sedangkan 68,6 % atau sebanyak 24 siswa tidak mampu menuangkan kreativitasnya pada latar poster yang dibuat.

(5). Penguasaan Teknis

Kelebihan selanjutnya yang dapat terlihat dari segi visual adalah kelebihan dari segi teknis. Kelebihan dari segi teknis dapat dilihat dari unsur-unsur poster yang digunakan dan disusun menggunakan berbagai teknik yang terdapat dalam fitur sebuah aplikasi.

Berdasarkan karya poster siswa diketahui bahwa terdapat 35 siswa dari jumlah keseluruhan dan 3 indikator dengan 2 penerapan teknik berkarya yang telah ditentukan, diketahui bahwa pada teknik modifikasi ilustrasi terdapat 82,9 % atau sebanyak 29 siswa mampu menerapkan teknik modifikasi ilustrasi dengan teknik pangkas, sedangkan 17,1 % atau sebanyak 6 orang tidak mampu menerapkan teknik modifikasi ilustrasi dengan teknik pangkas, dan 40 % atau sebanyak 14 siswa mampu menerapkan teknik modifikasi ilustrasi dengan teknik efek, sedangkan 60 % atau sebanyak 21 siswa tidak mampu menerapkan teknik modifikasi ilustrasi dengan teknik efek. Pada teknik modifikasi tipografi terdapat 91,4 % atau sebanyak 32 siswa mampu menerapkan teknik modifikasi dengan teknik warna, sedangkan 8,6 % atau sebanyak 3 siswa tidak mampu menerapkan teknik modifikasi dengan teknik warna dan 71,4 % atau sebanyak 25 siswa mampu menerapkan teknik modifikasi tipografi dengan teknik efek, sedangkan 28,6 % atau sebanyak 10 siswa tidak mampu menerapkan teknik modifikasi tipografi dengan teknik efek. Pada teknik modifikasi latar terdapat 71,4 % atau sebanyak 25 siswa mampu menerapkan teknik modifikasi latar dengan teknik warna, sedangkan 28,6 % atau sebanyak 10 siswa tidak mampu menerapkan teknik modifikasi latar dengan teknik warna dan 20 % atau sebanyak 7 siswa mampu menerapkan teknik modifikasi latar dengan teknik efek, sedangkan 80 % atau sebanyak 28 siswa tidak mampu menerapkan teknik modifikasi latar dengan teknik efek.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang desain poster digital karya siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Ide berkarya poster digital, siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak mengikuti ketentuan yang telah diberikan oleh guru. Ketentuan tersebut meliputi tema, jenis poster, ukuran, dan media. Berdasarkan ketentuan tersebut, tema menjadi hal pokok yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan gambar poster. Tema yang telah ditentukan yakni “Kebudayaan Jawa” mulai dari

hasil kebudayaan Jawa Tengah, kebudayaan Jawa Timur, dan kebudayaan Jawa Barat, dengan hasil diketahui bahwa siswa mengembangkan tema dengan mengembangkan unsur poster yakni unsur tipografi dan unsur ilustrasi, dari segi tipografi terdapat 35 siswa dengan tipografi poster yang digunakan teridentifikasi menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris dengan hasil 97,14 % atau sebanyak 34 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Indonesia, 5,8 % atau sebanyak 2 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Jawa, dan 5,8 % atau sebanyak 2 siswa menggunakan tipografi dengan bahasa Inggris. Sedangkan dari segi ilustrasi terdapat 20 % atau sebanyak 7 siswa menggunakan unsur sistem peralatan hidup dan teknologi, 2,9 % atau 1 siswa menggunakan unsur sistem religi, 77,14 % atau sebanyak 27 siswa menggunakan unsur kesenian, dan 0,0 % atau tidak ada siswa yang menggunakan unsur sistem pengetahuan, sistem sosial, dan sistem mata pencaharian hidup.

Estetika visual dalam poster digital karya siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak terlihat dari unsur-unsur poster serta prinsip-prinsip desain poster yang digunakan dan diterapkan pada masing-masing poster siswa. Unsur-unsur poster tersebut terdiri dari unsur ilustrasi dan unsur tipografi dengan unsur rupa pendukung di antaranya titik, garis, bidang, ruang, warna, dan tekstur. Dari unsur ilustrasi terdapat 7 jenis ilustrasi yang dipilih, di antaranya ilustrasi senjata, ilustrasi rumah adat, ilustrasi pakaian adat, ilustrasi upacara keagamaan, ilustrasi kesenian tari, ilustrasi seni musik, dan ilustrasi seni rupa/kerajinan yang masing-masing memiliki gaya tersendiri, di antaranya realistik, kartunis, dan dekoratif. Dengan hasil bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 siswa memilih 7 jenis ilustrasi dengan berbagai jenis gaya yang terdiri dari : 5 siswa menggunakan ilustrasi jenis senjata dengan 11,4 % atau sebanyak 4 siswa dengan gaya realistik, dan 2,9 % atau 1 siswa dengan gaya kartunis, 2,9 % atau sebanyak 1 siswa menggunakan ilustrasi jenis rumah adat dengan gaya realistik, 2,9 % atau sebanyak 1 siswa menggunakan ilustrasi jenis pakaian adat dengan gaya realistik 2,9 % atau sebanyak 1 siswa menggunakan ilustrasi upacara keagamaan dengan gaya kartunis 31,4 % atau sebanyak 11 siswa menggunakan ilustrasi jenis kesenian tari dengan gaya realistik 2,9 % atau sebanyak 1 siswa menggunakan ilustrasi jenis seni musik dengan gaya realistik dan 15 siswa menggunakan ilustrasi seni rupa/kerajinan dengan 8,6 % atau sebanyak 3 siswa dengan gaya kartunis dan 34,3 % atau sebanyak 12 siswa dengan gaya

dekoratif. Sedangkan dari unsur tipografi terdapat 26 jenis tipografi yang digunakan siswa dalam berkarya poster digital. Dari 26 jenis tipografi dengan 46 kalimat tipografi yang digunakan siswa dalam berkarya poster digital, diketahui bahwa 89 % atau 41 kalimat menggunakan kalimat berbahasa Indonesia dengan berbagai jenis tipografi 4,4 % atau 2 kalimat menggunakan kalimat berbahasa Jawa dengan jenis tipografi *Arial Black* dan *Viner Hand* dan 6,6 % atau 3 kalimat menggunakan Bahasa Inggris dengan jenis tipografi *Berlin sans FB Demi*, *Broadway*, dan *Elephant*. Sedangkan dari segi prinsip desain yang diterapkan di antaranya kesatuan, keseimbangan, irama, kontras, pusat perhatian, dan proporsi.

Isi pesan dalam poster digital karya siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 3 Demak dapat dilihat dari unsur-unsur poster yang digunakan pada masing-masing poster siswa. Unsur-unsur poster tersebut terdiri dari unsur ilustrasi dan unsur tipografi. Dari keseluruhan poster digital yang berjumlah 35 karya memiliki titik persamaan yakni menghimbau kepada pembaca untuk ikut bersama-sama dalam menjaga dan melestarikan hasil kebudayaan bangsa Indonesia meliputi senjata, rumah adat, pakaian adat, upacara keagamaan, kesenian tari, seni musik, dan seni rupa/kerajinan.

Kelebihan dan kekurangan poster digital karya siswa kelas X SMA Negeri 3 Demak meliputi 4 aspek yaitu : pengembangan tema, estetika visual, kreativitas, dan penguasaan teknis. Dari aspek pengembangan tema, 82,9 % atau 29 siswa dari 35 siswa telah mengembangkan tema dengan benar, sedangkan 17,1 % atau 6 siswa sisanya berkarya tidak sesuai dengan tema atau memiliki kekurangan dalam segi pengembangan tema. Dari aspek estetika visual, 37,14 % atau 13 siswa telah menerapkan estetika visual dengan kategori baik, 25,7 % atau 9 siswa menerapkan estetika visual dengan kategori cukup, dan 37,14 % atau 13 siswa menerapkan estetika visual dengan kategori kurang atau memiliki kekurangan dalam menerapkan estetika visual. Dari aspek kreativitas, 85,7 % atau 30 siswa mampu menuangkan ide kreatif untuk membuat karya posternya, sedangkan 14,3 % atau 5 siswa memiliki kekurangan dalam menuangkan ide kreatifnya, selanjutnya 34,28 % atau 12 siswa mampu menuangkan kreativitasnya pada ilustrasi yang digunakan, sedangkan 65,72 % atau 23 siswa sisanya memiliki kekurangan dalam menuangkan kreativitasnya pada ilustrasi yang digunakan, selanjutnya 85,7 % atau 30 siswa mampu menuangkan kreativitasnya pada tipografi yang digunakan, sedangkan 14,3 % atau 5 siswa sisanya

memiliki kekurangan dalam menuangkan kreativitasnya pada tipografi yang digunakan, dan 31,4 % atau 11 siswa mampu menuangkan kreativitasnya pada latar poster yang dibuat, sedangkan 68,6 % atau 24 siswa sisanya memiliki kekurangan dalam menuangkan kreativitasnya pada latar poster yang dibuat. Dari aspek penguasaan teknis, teknik modifikasi ilustrasi dengan teknik pangkas, teknik modifikasi tipografi dengan teknik warna, dan teknik modifikasi latar dengan teknik warna memiliki jumlah persentase lebih tinggi dibandingkan dengan teknik modifikasi ilustrasi teknik efek, modifikasi tipografi teknik efek, dan modifikasi latar teknik efek dengan persentase berurutan yakni 82,9 %, 91,4 %, dan 71,4 % dibanding dengan 40 %, 71,4 %, dan 20 % atau 29, 32, dan 25 siswa dibanding dengan 14, 25, dan 7 siswa. Dapat dikatakan bahwa siswa memiliki kekurangan dalam memodifikasi ilustrasi, tipografi dan latar menggunakan teknik efek.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Eko. 2014. Decoding Karya Poster Tugas Akhir 2000-2012 Mahasiswa Seni Rupa UNNES : Sebuah Identifikasi Kode dan Jalinan Kode. *Jurnal Imajinasi*. 8(1): 107-114.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: C.VAndi Offset.
- Mariana, Zulfa. 2019. Kecenderungan Penciptaan Desain Motif Ornamen Batik Kampoenng Kauman Kota Pekalongan. *Eduarts*. 8(3): 65-76.
- Maulina, Ajeng. 2014. Pembelajaran Desain Grafis pada Mata Pelajaran Multimedia di SMK Negeri 02 Adiwerna Tegal. *Eduarts*. 3(1) : 45-53.
- Nugrahani, Rahina. 2015. Peran Desain grafis Pada Label dan Kemasan Produk Makanan UMKM. *Jurnal Imajinasi*. 9(2) : 127-136